

*LUCKY\_PP*

***UNTUKMU***  
***"Yang Bukan Siapa-Siapa"***

Diterbitkan secara mandiri

melalui [Nulisbuku.com](http://Nulisbuku.com)

UNTUKMU “Yang Bukan Siapa-Siapa”

Oleh: Lucky\_pp

Copyright © 2014 by Lucky\_pp

**Desain Sampul:**

*Ii dan friend*

Diterbitkan melalui:

**[www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com)**

## **Terimakasih:**

Terimakasih kepada Allah SWT , karena hanya dialah sang maha cinta dimana segala cinta bermula dan dimana segala cinta berakhir.

Terimakasih juga kepada kedua orang tua dan adik-adikku yang sudah selalu mendukung aku dan selalu tak henti mendoakan aku.

Juga terimakasih untuk seorang wanita yang tidak dapat aku tuliskan namanya. Tapi satu hal yang pasti semua inspirasi karenanya hingga buku ini bisa aku buat.

Juga kepada semua pihak yang telah mendukung penerbitan buku ini , terima kasih banyak.

Karena semua bantuan kalian yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu telah memudahkan aku untuk mewujudkan dalam menerbitkan buku ini.

Aku tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua.



# ***Pengantar Jsi Hati***

Bagi sebagian cerita tentang cinta akan banyak macamnya , mungkin akan terdengar sama tapi mungkin juga berbeda.

Tapi memang seperti itulah cinta yang selalu datang kesetiap orang dengan membawa kisahnya sendiri-sendiri. Jabaran soal cinta pun bisa berbagai macam dan banyak artinya yang setiap orang akan memiliki pendapatnya sendiri soal cinta. Bagiku cinta itu hal yang dapat menciptakan sesuatu yang sangat besar dan sangat berdampak.

Suka duka saat mencintai akan meninggalkan cerita tersendiri , ada yang ingin menyimpannya dalam hati tapi ada juga yang suka menceritakannya. Cerita cinta tidak bisa dipakai untuk menggurui orang lain atau merasa digurui oleh orang lain.

Tapi cinta akan menceritakan hal yang sama walau kisah perjalanannya berbeda , cerita bahagia atau cerita sedih.

Memahami setiap apa yang terjadi didalam hati karena cinta dapat membuat setiap orang mengerti termasuk diriku. Bahwa kebahagiaan karena cinta itu membahagiakan sekali dan luka karena cinta itu cukup pedih.

Apapun yang aku tuliskan bukan untuk menyinggung perasaan , tapi apa yang ingin aku lupakan dari apa yang aku rasakan kedalam tulisan. Aku hanya berharap tulisanku ini membuatmu kembali jatuh cinta lagi atau membuatmu kembali patah hati , tapi satu yang ingin aku tau bahwa kamu tetap baik-baik saja meski sedang mengalami keduanya.

Mungkin perasaanku tidak mewakili perasaanmu , aku hanya ingin kamu tau bahwa ada orang lain yang memiliki cerita cintanya hampir mirip denganmu atau malah mirip denganmu.



# **Awal Aku Jatuh Hati**

Bagaimana terkejutnya aku yang tiba-tiba jatuh cinta padamu seseorang yang tidak pernah aku kenal.

Aku dapat melihat dengan jelas senyumanmu disaat kamu tidak ingin melihat senyumanku. Aku tau ada sesuatu yang berbeda yang aku rasakan ketika senyumanmu itu melintas didepan wajahku , perasaan yang aku sendiri tidak tau darimana datangnya , perasaan yang begitu bergejolak dalam diriku.

Rasa ini belum pernah aku rasakan sebelumnya , tapi aku tau dengan pasti ini awal dimana aku sepertinya telah jatuh hati.

Aku juga tidak terlalu berharap kalau kamu akan merasakan juga perasaan yang seperti aku rasakan , biarlah aku hanya ingin mencintaimu tanpa kwatir kamu tidak mencintaiku.

Karena aku yang memulai mencintaimu lebih dulu jadi aku tidak akan memaksakan kamu untuk memilikinya.

Berbagai cara ingin aku lakukan sebenarnya hanya untuk membuatmu menyadari keberadaanku. Kita memang saling kenal hanya sebatas tatap itu saja , tidak pernah lebih dekat. Jadi aku maklumi saja kalau kamu tidak akan tau kalau ada perasaanku yang dengan utuh berdoa untukmu.

Aku terkadang masih suka bertanya pada diriku sendiri tentang apa kamu menyadari keberadaanku yang suka diam-diam memperhatikanmu atau memang kamu tidak tau.

Kenapa aku bisa tiba-tiba mencintaimu sehebat ini , kenapa aku merasa jika aku tidak melalukan apa yang seharusnya aku lakukan dapat membuatku menyesal. Jika kelak ternyata kamu yang selama ini selalu aku selipkan didalam doaku tuhan

kabulkan , aku akan merasa bahagia sekali namun jika sebaliknya aku tidak akan menyesal pernah mencintaimu sehebat ini.

Dalam malamku yang terasa sepi kamu selalu datang dalam pikiranku memberikan banyak keramaian yang membuatku tersenyum tanpa alasan dan rindu tanpa berkesudahan.

Mencintaimu dapat membuatku merasa nyaman walau aku tidak memilikimu tapi membuatku senang. Aku yang hanya ingin mencintaimu tanpa ragu , tidak merasa takut jika melihatmu dengan yang lain.

Karena aku yakin hanya aku yang dapat mencintaimu seperti ini dan bahkan dalam diam pun aku mencintaimu.

Aku terus diam-diam mengikuti semua sosial media milikmu , tapi sekalipun aku tidak pernah berbicara denganmu walau didunia maya sekalipun. Aku hanya ingin melihat bagaimana kamu berbicara dengan temanmu dan aku hanya ingin tau apa yang kamu lakukan setiap waktu.

Taukah kamu kalau ada seseorang yang dengan tabahnya selalu menyebut namamu dalam setiap doa-doanya. Taukah kamu kalau ada seseorang yang dengan tulusnya mencintaimu tanpa berharap kamu membalas cintanya , seseorang itu adalah aku.

Dari banyaknya keinginanmu tentang cintaku padamu , memang tidak harus semuanya terwujud tapi cukup satu saja yaitu kamu menyadari bahwa aku mencintaimu tanpa tapi.

Mencintaimu terjadi begitu saja diluar kendaliku , hingga aku tidak tau bagaimana caranya berhenti mencintai. Malah yang aku tau aku semakin mencintaimu dari hari ke hari.

Aku memang tidak siap jika harus mengatakan perasaanku yang sebenarnya padamu , bukan karena takut ditolak olehmu tapi karena sepatih katapun belum pernah aku ucapkan untukmu.



Aku tidak bisa membayangkan apa aku mampu mengatakannya , itulah yang membuatku memilih diam dalam mencintaimu.

Kelak jika nanti tuhan merubah keadaan dan membuatku berani mengatakan , aku ingin hatimu juga dapat mendengarkan ketika aku menyatakan.

Kini biarkan aku saja dulu yang jatuh cinta padamu tanpa kamu menyadarinya. Sampai semua keadaan sudah lebih bisa mengerti tentang perasaan ini dan lidah tidak lagi kelu karena ragu untuk mengungkapkan yang sebenarnya.

Biarlah aku mengerti dahulu apa yang sebenarnya aku rasakan ini , tentang perasaan yang bergejolak didalam hati. Aku ingin mempersiapkan diriku untuk semua kemungkinan yang akan terjadi dampak dari aku memilih mencintaimu.

Aku akan menjaga perasaanku sendiri sambil terus mencintaimu yang belum juga menyadari.

Ketika kamu sadar nanti bahwa aku mencintaimu tidak membuatmu malah menjauh dariku. Biarkan aku untuk terus dapat mencintaimu meski kamu tidak akan membalas cintaku. Bagiku mencintaimu saja aku seperti telah memilikimu dan melihat senyumanmu dari kejauhan sudah dapat membuatku nyaman.

Kamulah seseorang yang berhasil membuatku jatuh hati dan membuatku cinta seperti ini. Entah apa yang aku lihat dari dirimu karena sebenarnya kamu sama saja dengan yang lainnya tidak ada yang terlalu istimewa. Tapi aku yakin sekali bahwa mencintaimu itu tepat buat diriku dan aku tidak ragukan itu.

Setiap hari aku selalu melihatmu ketika matakmu masih dapat mengetahui keberadaanmu namun jika tidak terlihat oleh matakku aku melihatmu melalui sosial mediamu. Aku berharap sekali saja kamu menyapaku , aku ingin sekali memulai percakapan denganmu.



# ***Kata Pertama Darimu***

Setelah aku menunggu dengan penuh harap , apa yang aku inginkan akhirnya terjadi juga.

Kamu menyapaku walau dengan satu kata "Hai" namun sudah cukup membuat hatiku berdebar. Aku tidak menyangka bahwa itu benar-benar nyata , sejenak aku terdiam karena tidak tau harus membalas apa.

Sapaan pertama yang kamu berikan untukku meski hanya melalui sosial mediamu ,sudah dapat membuat aku terdiam dan memikirkan cara untuk membuat percakapanmu denganmu agar tidak berkesudahan. Semua rasa seakan menjadi satu saat itu didalam hati, jantungku berdebar lebih cepat dari biasanya. Bagaimana tidak seseorang yang aku cintai secara terangterangan menyapaku.

Menenangkan diriku saat itu terasa begitu sulit karena aku terlalu senang , terlihat aneh memang aku bisa sebegitu senangnya mengetahui kamu menyapa diriku walau hanya dengan satu kata saja. Tidak tau kenapa aku bisa seperti ini padahal jika kepada teman-temanku aku biasa saja dan malah tidak perlu berpikir untuk membalasnya.

Apa karena saat-saat ini sudah lama sekali aku nantikan , jika sebelumnya aku hanya dapat melihatmu secara diam-diam didunia nyata atau pun maya tapi kini kamu menyapaku.

Aku mencari kata-kata yang paling tepat untuk membalas sapaanmu , kata yang perlu aku rangkai dengan tepat dan juga indah untukmu tapi aku tidak dapat menemukan kata itu dengan mudah. Sampai akhirnya aku bisa membalas sapaanmu dan aku menikmati sekali berbincang denganmu. Walau setiap kali aku membalas sapaanmu aku harus mencari kata lagi agar tidak menyinggung perasaanmu dan membuatmu berhenti menyapaku.

Terlihat canggung sekali percakapan kita saat itu , percakapan yang sebenarnya menyenangkan untukku tapi terasa berbeda sekali. Andai saja aku berani menyapamu dengan langsung sambil menatap matamu mungkin perasaan yang aku rasakan saat berbincang denganmu disosial media akan sangat berbeda.

Namun buat diriku yang sedang jatuh cinta kepadamu percakapan yang canggung pun membuatku tetap senang. Aku tidak ingin semuanya terhenti terlalu cepat hingga aku harus terus berpikir cukup hebat untuk membuat semua ini bertahan lebih lama.

Meski aku tau aku bukan yang utama untukmu , tapi aku berharap ini awal dimana aku lebih mengenalmu lagi. Jujur saja aku grogi sekali bisa berbincang denganmu walau kita tidak saling tatap. Entah kenapa aku merasa beda sekali perbincanganku dengan dirimu , aku lebih merasa kehabisan kata-kata meski biasanya kata-kataku teramat banyak untuk berbincang dengan seseorang tapi tidak denganmu.

Akhirnya percakapan kita pun terhenti , kamu kembali sibuk dengan rutinitasmu dan semua hal yang lebih penting dibandingkan aku. Saat itu sepi kembali datang menemaniku tapi tidak terlalu menyiksa seperti sebelumnya karena aku telah bisa berbicara denganmu walau tidak secara langsung.

Dari semua percakapan yang singkat itu aku kembali jatuh cinta padamu lebih hebat lagi dan aku menikmati jatuh cintaku ini. Aku terkadang masih suka bertanya-tanya apa perasaan yang aku rasakan saat ini juga dirasakan oleh orang lain yang sedang merasakan perasaan yang sama denganku atau hanya aku saja yang seperti ini.

Setelah percakapan pertama itu telah membuat aku dan kamu memang menjadi lebih dekat , meski kata-kataku tidak terlalu banyak ketika berada dihadapanmu jika aku sambil menatap matamu. Aku yang mencintaimu dan kamu tetap tidak mengetahui itu , ternyata berbicara denganmu membuat aku jauh lebih tenang dari sebelumnya ketika aku hanya dapat melihat senyummu dengan diam-diam.

Aku tetap menyimpan perasaan cintaku padamu , membiarkan dirimu tidak tau jika aku mencintaimu.

Kita jadi sering berbincang bersama dan aku suka sekali saat berada disampingmu melihat senyummu lebih dekat , mendengar suaramu secara langsung. Jatuh cintaku menjadi semakin hebat kepadamu , aku mengira kita tidak bisa sedekat ini namun semua perkiraanku salah.

Bukan hanya secara langsung saja kini kita sering bicara dan secara tidak langsung pun sering bicara. Aku selalu merasa degdeg'an setiap berbicara denganmu walau kita telah saling mengenal. Tidak ada yang berubah dari sesudah atau sebelum aku mengenal dekat dirimu semua masih sama , aku tetap kaku dan canggung setiap bicara denganmu.

Perasaan cinta yang aku sembunyikan darimu membuatku tidak bisa bersikap lebih tenang meski aku sedang senang. Bahkan ketika kamu tidak menyapaku , aku merasakan rindu yang cukup kuat. Aku ingin terus bisa berbicara denganmu , bercerita tentang banyak hal kecuali tentang perasaan kita masingmasing. Aku masih tidak tau seperti apa perasaanmu kepadaku dan siapa aku bagimu.

Namun semua itu tidak menjadi masalah buatku , bisa berbicara denganmu sambil menatap matamu saja sudah membuat aku senang. Aku tidak ingin jika aku mengatakan yang sebenarnya tentang perasaanku malah membuat jarak kembali ada diantara kita , hingga akhirnya aku memilih menyimpannya untukku sendiri.

Aku yang sangat cerewet ini jika sedang berbicara bisa seketika menjadi pendiam jika berada disampingmu. Ketika aku harus memulai percakapan denganmu harus membuat aku berpikir terlebih dahulu kata-kata yang harus aku katakan.

Beginitulah jadinya jika hati sudah diikutsertakan saat sedang ingin berbicara dengan orang yang dicintai , dapat membuat seseorang berubah dan terlihat berbeda dari dirinya yang sebenarnya. Diriku yang sebenarnya jika sedang bicara dengan teman-temanku bisa tiba-tiba berbeda saat aku sedang ingin bicara denganmu.

Betapa takutnya aku membuat kesalahan jika ingin berbicara dengan orang yang aku cintai , apa memang seperti ini juga yang orang-orang rasakan jika sedang ingin berbicara dengan orang yang dicintainya.

Ketika aku sedang ingin chat dengan dirimu aku harus membuat banyak pesan dan membacanya berkali-kali sebelum aku kirimkan denganmu , bahkan lebih sering aku menghapusnya kembali saking takutnya aku jika pesan yang aku kirim menyinggungmu.

Inilah yang sedang aku rasakan menikmati awal-awal perjalanan aku mencintaimu , aku tidak mengerti sepenuhnya namun aku senang melakukannya. Walau aku sendiri masih sering bingung dengan perasaanku tapi aku terus berusaha memahami perasaanku sendiri.

Aku telah diajarkan oleh jatuh hatiku sendiri bahwa cinta akan membuat seseorang bertindak diluar kendali , menjadi beda demi sebuah perhatian , merasa senang walau sebenarnya tanpa sebab yang pasti.

Apa semua pernah merasakan ini perasaan seperti yang aku rasakan.? Atau malah semua ini sebenarnya hanya aku sendiri yang merasakannya karena aku terlalu memakai hati hingga aku merasakan semua ini.

Bagaimanapun aku tidak dapat mengerti perasaan ini tapi aku tetap senang telah berhasil mengenal dirimu yang sebelumnya hanya dapat aku perhatikan secara diam-diam. Aku akan nikmati sendiri jantungku yang berdebar cukup kencang saat bersama denganmu dan menyimpan cintaku sampai kamu menyadarinya.

Aku bahagia untuk semua rasa yang aku rasakan tentangmu , semua yang masih membuatku bingung dan terus bertanyatanya.

Semoga bukan hanya raga kita yang sudah bisa berdekatan dan bukan hanya chat kita yang terlihat akrab , tapi nanti kita dapat merasakan perasaan kita sendiri-sendiri tentang cinta yang tersembunyi.



# ***Apa Jui Rasanya , Nyaman.?***

Entah kenapa aku merasa selalu ingin berada dekat dengan dirimu lebih lama jika sudah berada disampingmu.

Aku ingin menghabiskan banyak waktu bersamamu menunggu siang berganti sore dan sore berganti malam bersama denganmu. Ingin melakukan banyak hal bersama denganmu , mencandai dirimu hanya agar aku bisa melihat tawamu.

Banyak hal jika aku lakukan bersama denganmu membuat aku merasa bahagia sekali. Walau awalnya aku hanya diam duduk terpaku melihat senyumanmu yang manis itu , tanpa perlu melakukan apapun cukup itu saja.

Meski diam, kamu seperti berada didalam pikiranku mengisi seluruh ruang diotakku menghapus semua kenangan kelam tentang masalaluku dengan dia yang pernah menyakitiku. Hanya didalam pikiranku aku mampu mengajakmu untuk pergi mendatangi banyak tempat yang kita sama-sama inginkan.

Aku menyukai setiap waktu bersama denganmu , saat aku mencandai dirimu dengan berkata 'kamu sedikit gendutan' kamu hanya diam sambil memanyunkan bibirmu lalu aku tertawa. Hal-hal sederhana itu yang ingin aku terus lakukan bersama denganmu , tidak perlu melakukan banyak hal cukup saling menebak-nebak apa yang sama-sama kita inginkan.

Pokoknya setiap aku sedang bersama denganmu hanya nyaman yang aku rasakan tapi tidak tau bagaimana menurutmu.



Jika aku sudah tidak sedang bersama denganmu aku mulai merasakan rindu ingin kembali bertemu. Jadi aku hanya dapat berimajinasi saja dalam pikiranku bahwa kamu berada disampingku sedang tersenyum didepan wajahku. Apa rasa nyaman yang aku rasakan ini akan membawa kamu semakin dekat denganku atau malah membuat kamu merasa terganggu karena hanya aku sendiri yang merasakannya.

Tapi aku tidak pernah mendengar kamu mengeluh saat sedang bersama denganku , apa kamu juga merasakan nyaman itu.? Jujur aku tidak mampu menduganya.

Mungkin bukan hanya aku saja orang yang merasakan nyaman saat dekat denganmu , namun satu hal yang aku tau aku ingin terus dekat denganmu dan merasakan terus nyaman itu.

Meski kita tidak menjalin ikatan walau sebenarnya itu sebuah harapan, aku tetap senang kita masih bisa saling dekat dan merasa semakin erat. Ikatan mungkin penting bagi sebagian orang tapi bagiku saat ini hanya ingin terus bersama denganmu walau tanpa status yang pasti.

Aku tidak merasa sedikitpun berkurang kebahagiaanku walau tanpa status denganmu karena aku yakin jika kamu memang untukku kamu akan menjadi milikku. Hanya perlu sabar menunggu waktu menjelaskan siapa kita sebenarnya dan apa yang kita inginkan sebenarnya.

Biarlah aku diam dulu sejenak menikmati saat-saat ini tanpa aku harus mengeluh tentang apapun biarkan aku dapat dengan utuh menerimamu tanpa alasan satupun.

# **Senja , Hujan dan Airmata**

Hari belum sepenuhnya malam tapi langit terlihat murung karena awan gelap sedang menyelimuti.

Matahari hilang lebih cepat dari pandangan digantikan rintik hujan yang perlahan turun membasahi bumi. Aku masih tetap berdiri menanti kapan hujan ini lekas berhenti karena aku telah membuat janji bertemu denganmu.

Betapa senangnya aku mengetahui bahwa kita akan kembali bertemu , aku sudah menantikan saat-saat ini cukup lama sebelum hari ini tiba.

Aku telah siapkan banyak kata-kata untuk bicara denganmu tidak seperti sebelumnya dan aku juga sudah menyiapkan hati agar lebih berani menatap matamu sambil berbicara denganmu.

Tapi semua persiapan yang sudah aku siapkan sia-sia ketika kamu membatalkan janji bertemu denganku hari ini tanpa alasan yang jelas. Sedih sudah pasti karena saat-saat ini memang sudah aku nantikan namun keputusan yang kamu ambil tidak dapat aku debatkan.

Hujan pun tidak juga reda yang ada bertambah lebat seiring kesedihan yang sedang aku rasakan , seolah semesta mengerti tentang perasaanku ini. Bunga yang sudah aku siapkan untukmu aku letakkan diteras rumahku biar hujan membuatnya tetap terlihat baik-baik saja sebelum mati. Entah kenapa kamu yang mengajak bertemu namun kamu juga yang membatalkannya.

Kenapa kamu membuat aku sejenak bahagia lalu kamu ubah dengan kesedihan , mungkin hanya aku yang terlalu berlebihan menyikapinya.

Aku tidak ingin terlihat payah dengan menangis namun perasaan yang membuat aku seakan harus menangis. Bagimu pertemuan kita kali ini mungkin tidak terlalu penting , tapi bagiku pertemuan ini akan menjadi awal seharusnya kamu mengetahui tentang yang sebenarnya aku rasakan selama ini.

Dengan pakaian rapih yang masih aku kenakan aku duduk menunggu malam datang dan menunggu kabarmu diujung ponselku.

Sejam berlalu waktu menunjukkan pukul lima lewat empat puluh menit namun kabarmu diujung ponselku belum juga datang menyapa.

Tiga jam berlalu dan hari sudah mulai semakin malam namun kabarmu belum juga ada , aku mulai ingin berhenti menunggu.

Mungkin kamu disana sedang berbahagia dan tidak menginglatku sama sekali yang tidak penting ini. Aku masih setia menunggu yang tidak pasti , namun aku tidak tau sebenarnya apa yang aku tunggu.

Sebenarnya seperti inilah perasaanmu padaku terlalu dingin hingga tidak dapat aku sentuh dan terlalu tinggi hingga tidak dapat aku gapai.

Semoga aku bukanlah sebuah persinggahan ketika rasa sepimu datang dan bukan sebuah pelarian ketika kamu butuh sandaran.

Aku ingin menjadi tujuanmu pulang dimana hatiku yang lapang menunggu kamu datang.

Aku ingin dapat membahagiakanmu dengan segenap cinta yang aku miliki dan menghapus segala lelahmu. Senyumanmu telah membuat aku takhluk sejak waktu pertama aku melihatnya dan aku tidak memiliki alasan yang paling tepat untuk tidak bertekuk lutut.

Jika saat ini waktu dan temu masih enggan membuat kita bertemu mungkin nanti waktu akan membuat cintaku dan cintamu menjadi utuh.

Aku ingin berhenti berprasangka yang buruk tentangmu dan aku tidak ingin menduga-duga apapun karena pelukan yang pernah kamu berikan waktu itu aku tau artinya apa meski aku tidak pandai menduganya.

Aku ingin seperti hujan meski berkali-kali dijatuhkan namun tetap kembali , aku ingin terus kembali meski kamu akan menyuruhku pergi karena cintaku tempatnya yaitu dihatimu.

Saat ini aku seperti bibit pohon yang kamu lemparkan ditanah yang luas tanpa kamu berpikir akan tumbuh atau tidak , namun jika nanti aku tumbuh besar aku ingin kamu berteduh dibawahnya.

Tak apa kali ini semua kepedihan menjadi proses aku mencintaimu biar hanya aku yang rasakan dan aku ingin terus melihat senyumanmu walau bukan aku yang membuatmu tersenyum.

Pertemuan kita kali ini memang belum terjadi tapi aku juga tidak bisa menyalahkanmu kenapa ini terjadi , karena aku tau kamu pasti memiliki alasan sendiri dan aku hanya perlu mengerti.

Gagal sudah hari dimana aku akan menyatakan perasanku kepada seseorang yang menatapnya saja aku tidak berani. Aku harus kembali menahannya sampai waktu yang tepat untuk kembali aku menyatakannya.

Masih ada hari esok yang mungkin lebih baik dari saat ini dan aku percaya tidak ada satupun sesuatu terjadi tanpa alasannya sendiri-sendiri.

